

Laporan Umum - Ukuran Utama (Key Matrics)

Nama Bank : PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.
 Posisi Laporan : 31 Maret 2023

Keterangan/Deskripsi		Periode				
		Mar-23	Dec-22	Sep-22	Jun-22	Mar-22
		a	b	c	d	e
Modal Yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	24,337,411	22,533,407	18,215,460	17,643,409	18,178,176
2	Modal Inti (<i>Tier1</i>)	24,337,411	22,533,407	18,215,460	17,643,409	18,178,176
3	Total Modal	29,510,538	28,168,457	24,242,895	24,044,149	24,928,107
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko	139,106,299	139,630,514	139,987,864	138,478,174	137,370,834
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	17.50%	16.13%	13.01%	12.74%	13.23%
6	Rasio <i>Tier 1</i> (%)	17.50%	16.13%	13.01%	12.74%	13.23%
7	Rasio Total Modal (%)	21.21%	20.17%	17.32%	17.36%	18.15%
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital Conservation Buffer (2,5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	0.00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2,5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2,5%) (%)	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%	1.00%
12	Komponen CET1 untuk buffer	11.50%	10.13%	7.01%	6.74%	7.23%
Rasio Pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	384,598,019	386,386,614	365,062,208	359,920,189	350,320,099
14.a	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	6.33%	5.84%	4.99%	4.87%	5.19%
14.b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	6.33%	5.84%	4.99%	4.87%	5.19%
14.c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross(%)	6.33%	5.83%	4.99%	4.87%	5.19%
14.d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross(%)	6.33%	5.83%	4.99%	4.87%	5.19%

Keterangan/Deskripsi		Periode				
		Mar-23	Dec-22	Sep-22	Jun-22	Mar-22
		a	b	c	d	e
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	87,881,035	89,581,310	80,564,941	77,668,830	74,110,524
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	35,542,158	37,560,406	33,738,113	33,310,806	29,059,746
17	LCR (%)	247.26%	238.50%	238.80%	233.16%	255.03%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	240,501,381	244,159,880	222,127,885	220,528,862	217,413,401
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	185,657,280	184,674,698	178,155,050	177,681,247	174,709,183
20	NSFR (%)	129.54%	132.21%	124.68%	124.11%	124.44%
Analisis Kualitatif						
Analisis atas Laporan Key Matrics kami sampaikan sebagai berikut:						
1.	Rasio total modal meningkat dari 20.17% untuk posisi Desember 2022 menjadi 21,21% untuk posisi Maret 2023, hal ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan pada komponen modal inti (Tier 1).					
2.	Rasio Pengungkit Bank BTN meningkat dari 5.84% untuk Posisi Desember 2022 (unaudited) menjadi 6.33% untuk posisi Maret 2023, yang disebabkan oleh peningkatan modal inti Bank dan penurunan total eksposur. Bank tetap berkomitmen melakukan langkah-langkah untuk mempertahankan batas minimum Rasio Pengungkit > 3 %.					
3.	Nilai Liquidity Coverage Ratio (LCR) Bank BTN periode TW I / 2023 sebesar 247,26%, naik 8,76 poin dibandingkan periode TW IV / 2022 yaitu sebesar 238,50%. Peningkatan nilai LCR TW I / 2023 disebabkan oleh penurunan Net Cash Outflow (NCO) yang lebih besar dibandingkan dengan penurunan High Quality Liquid Asset (HQLA). Likuiditas Bank BTN dalam kondisi yang memadai karena nilai LCR berada di atas batas minimal atau threshold regulator sebesar 100%.					
4.	Nilai Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank BTN periode Maret 2023 sebesar 129,54%, turun 2,67 poin dibandingkan periode Desember 2022 yaitu sebesar 132,21%. Penurunan nilai NSFR Maret 2023 disebabkan oleh penurunan ASF (Available Stable Funding) yang disertai dengan peningkatan RSF (Required Stable Funding). Likuiditas Bank BTN dalam kondisi yang memadai karena nilai NSFR berada di atas batas minimal atau threshold regulator sebesar 100%.					